

BAB V

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian sub bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat ekonomis Puskesmas Oesapa selama tahun 2019 dan 2020 menunjukkan suatu rasio bahwa di tahun 2019 rasio tingkat ekonomis yang dicapai sebesar 85,53%, sedangkan tahun 2020,, rasio tingkat ekonomis yang dicapai sebesar 86,61% sehingga jika dikaitkan dengan kriteria yang ditentukan dapat dikatakan bahwa pengukuran kinerja Puskesmas Oesapa memenuhi kriteria ekonomis karena rasio tingkat ekonomisnya kurang dari 100%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja Puskesmas Oesapa selama tahun 2019 dan 2020 menunjukkan suatu rasio bahwa tingkat efisiensi tahun 2019 yang dicapai sebesar 39,49%, sedangkan tahun 2020, rasio tingkat efisiensi yang dicapai sebesar 73,65%, sehingga jika dikaitkan dengan kriteria yang ditentukan dapat dikatakan bahwa pengukuran kinerja Puskesmas Oesapa memenuhi kriteria efisien karena rasio tingkat ekonomisnya kurang dari 100%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja Puskesmas Oesapa selama tahun 2019 dan 2020 menunjukkan suatu rasio bahwa tingkat efektivitas tahun 2019 yang dicapai sebesar 78,51%, sedangkan tahun 2020, rasio tingkat efektivitas yang dicapai sebesar 92,70%, sehingga jika dikaitkan dengan kriteria yang ditentukan dapat dikatakan bahwa

pengukuran kinerja Puskesmas Oesapa memenuhi kriteria tidak efektif karena rasio tingkat efektivitasnya kurang dari 100% khususnya untuk tahun 2019, sedangkan untuk tahun 2020 bisa dikatakan cukup efektif karena tingkat pencapaiannya mendekati seratus persen.

1.2.Implikasi-Implikasi

1.2.1. Implikasi Teoritis

Menurut Mardiasmo (2010) ekonomis adalah pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang rendah. Ekonomis merupakan perbandingan input dan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait sejauh mana organisasi sector public dapat meminimalisir input resources yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Konsep ini memastikan bahwa biaya input dalam operasional dapat diminimalkan.

Efisiensi adalah pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output dan input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Konsep efisiensi memastikan bahwa output yang maksimal dicapai dengan sumber daya yang tersedia (Mardiasmo, 2010).

Efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Konsep efektif berarti bahwa jasa yang disediakan atau dihasilkan oleh organisasi dapat melayani kebutuhan pengguna jasa dengan tepat (Mardiasmo, 2009).

1.2.2. Implikasi Terapan

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen Puskesmas Oesapa, agar tetap memperhatikan segala biaya yang dikeluarkan sehingga tidak terjadi pemborosan biaya karena akan berdampak pada kinerja keuangan.
2. Bagi manajemen Puskesmas Oesapa, agar dapat memperhatikan anggaran yang direalisasikan sehingga tidak berdampak pada pengukuran kinerja jika ditinjau dari segi ekonomis, efisiensi dan efektivitas.
3. Bagi manajemen Puskesmas Oesapa, agar tetap mempertahankan apa yang dicapai saat ini baik pengukuran secara ekonomis, maupun efisiensi, sedangkan pengukuran secara efektivitas dapat ditinjau kembali yang berkaitan dengan realisasi pendapatan sehingga memungkinkan realisasi pendapatan yang dicapai sesuai anggaran pendapatan yang ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brayel Topan Tambariki¹, Herman Karamoy², Steven J.Tangkuman³. Penggunaa Informasi Finansial Dalam Mengukur Kinerja Organisasi Sektor Publik. Jurnal Riset Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*
- Ardila Isna, Ayu Aninda Putri, 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. JURNAL Riset Akuntansi Dan Bisnis Volume 15 No.1.*
- Fakultas Ekonomi, 2017. Pedoman Tata Tulis Proposal dan Skripsi, Universitas Kristen ArthaWacana Kupang.*
- Mahsun. Muhamad 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta : BPFE*
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi sektor Publik, Penerbit Andi, Yogyakarta.*
- Abdul Halim, 2002. Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah” Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah”. UPP, AMP, Yogyakarta.*
- Abdul Halim, 2004, Akuntansi Sektor Publik “ Akuntansi Keuangan Daerah” Edisi Revisi , Salemba Empat, Jakarta.*
- Ismainar, Hetty. 2015. Manajemen Unit Kerja: Untuk Perekam Medis dan Informatika Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan. Yogyakarta. Deepublish*
- Iswahyudi Aries, Iwan Triyuwonob, M. Achsin, 2016. Hubungan Pemahaman Akuntabilitas Transparansi, Partisipasi, Value For Money dan Good Governance. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 1, Vol2, Hal: 151-166*
- Republik Indonesia. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Sekretariat Negara. Jakarta.*
- Republik Indonesia. 1999. PP No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Dearah. Sekretariat Negara. Jakarta.*
- Republik Indonesia. 1999. PP No.25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dearah. Sekretariat Negara. Jakarta.*
- Deddi Nordiawan, Ayuningtyas hertianti. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Salemba Empat. Jakarta*